

## KETERAMPILAN MEMBACA

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan bahasa tulis dalam prosesnya. Sebagai keterampilan bahasa tulis, membaca bersifat reseptif karena bertujuan untuk menginput informasi dalam suatu wacana tertulis. Membaca juga diyakini sebagai metode belajar yang utama dalam proses pembelajaran teoritis. Membaca melibatkan proses pengolahan informasi pada level kognitif individu sebagai sebuah siklus.



Proses membaca akan melibatkan sebuah wacana tertulis yang berfungsi sebagai sumber informasi. Dari wacana inilah dilakukan proses membaca yang menghasilkan perolehan informasi. Selama proses ini, informasi akan diolah dalam level kognisi individu untuk diakomodasikan (pengubahan) atau diasimilasikan (penyesuaian) sebagai informasi untuk diterima, diadaptasi, atau ditolak sesuai informasi yang telah ada sebelumnya atau sebagai informasi baru. Dari informasi yang diperoleh inilah, selanjutnya individu dapat menulis sebuah wacana yang mengandung informasi tertentu untuk dibaca orang lain. Hal inilah yang mendasari hubungan antara keterampilan membaca dengan kecakapan literasi individu. Jenis kegiatan membaca berdasarkan tujuannya dibedakan sebagai berikut.

Jenis	Penerapan
A. Membaca nyaring	Kegiatan mengeja di SD kelas rendah
B. Membaca memindai	Kegiatan membaca kamus atau katalog
C. Membaca pemahaman	Kegiatan membaca untuk menemukan ide pokok
D. Membaca cepat	Kegiatan membaca untuk mengerjakan ujian
E. Membaca kreatif	Kegiatan membaca puisi untuk kesenangan dan sastra

Setiap jenis kegiatan membaca ini akan melibatkan tahap-tahap dalam prosesnya yang meliputi tahap (a) prabaca, (b) membaca, dan (c) pasca baca. Setiap tahap ini memiliki indikator yang harus dicapai agar informasi dalam wacana dapat diperoleh dengan komprehensif.

